

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang terjadi, terutama berhubungan dengan budaya dan manusianya. Dalam penelitian kualitatif hubungan antara peneliti dan subjek penelitian pada dasarnya menunjuk kepada interaksi sosial. Pemilihan pendekatan penelitian ini dirasa tepat karena dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai realitas dan proses sosial yang akan diteliti, yang dalam hal ini adalah Sakana Frozen Food.

Penelitian dengan riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif ialah peneliti lebih memperhatikan proses daripada hasil. Oleh karena itu data penelitian kualitatif tidak hanya berupa kondisi perilaku yang diteliti, tetapi juga kondisi dan situasi lingkungan sekitarnya. Peneliti juga merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti harus terjun ke lapangan melakukan observasi di lapangan. Peneliti melakukan penelitian dengan studi diskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan yang ingin memperoleh dan bukan menguji hipotesis, tetapi berusaha untuk memperoleh gambaran nyata tentang Sakana Frozen Food.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan Metode Studi kasus. Menurut Rhenald Kasali dalam Sri Wahyuningsih (2013:16) Studi kasus adalah pengujian intensif, menggunakan berbagai sumber bukti, terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya, studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi. “Kasusnya” mungkin perorangan, sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye.

Metode Studi kasus Untuk studi kasus, sampelnya bersifat purposif. Artinya, sampai yang dipilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini, selaku peneliti harus memberikan dasar pemikiran untuk strategi penarikan sampel yang dipilih. Sri Wahyuningsih (2013:19)

C. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014: 6) penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif memiliki prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari berbagai sikap orang-orang atau dijadikan sebagai objek

penelitian yang dapat diamati, sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data secara induktif, dengan pengumpulan datanya lebih banyak berhubungan dengan informan secara langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci.

D. Penjelasan Konsep

No	Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
1	Strategi IMC (Kotler, et al 2020)	1. Identifying the target audience	1. Target audience 2. Riset Kompetitor
		2. Determining The Communication objectives	1. Tanggapan audiens dan efeknya 2. Positioning konsumen 3. Tahap pembelian konsumen
		3. Designing message	1. Message Content 2. Message Structure 3. Message Format
		4. Choosing communication channels and media	1. Personal communication channels 2. Nonpersonal Communication Channels
		5. Selecting the message source	1. Messages delivered by highly credible or popular
		6. Setting the total promotion budget & mix	1. Affordable method 2. Percentage of sales method 3. Competitiveparity method 4. Objective-andtask method
		7. Shaping the overall promotion mix	1. Advertising 2. Personal Selling 3. Sales Promotion 4. Public Relation 5. Direct & Digital Marketing
		8. Collecting feedback	1. Remembering the content
2	Loyalitas Kotler & Keller (2006 : 57) pada (Theodora Simanjuntak, et, al 2016)	1. Repeat Purchase 2. Retention 3. Referalls	1. Kepuasan 2. Preferensi Merek 3. Harga yang kompetitif 4. Situasional 5. Brand Experience 6. Affective Commitment

E. dan Sumber Informasi

Lokasi penelitian merupakan tempat data penelitian diperoleh dan dilakukan sesuai dengan topik permasalahan yang ada di tempat tersebut. Penelitian ini dilakukan di Sakana Frozen Food. Penelitian ini dilakukan mulai pertengahan bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimaksud penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan oleh informan mengenai fokus penelitian selama berada di lokasi penelitian. Sumber data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini sumber data primer diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi terkait fokus penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data dari informan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis primer. Sumber data sekunder berfungsi sebagai penunjang data primer. Dalam hal ini misalnya peneliti memperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis

maupun online serta jurnal-jurnal terkait mengenai Strategi *Integrated Marketing Communication* Produk Sakana Frozen Food di Era New Pandemi

2. Informan Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah penanggungjawab strategi pada sakana frozen food. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa informan yang telah terpilih diyakini memiliki informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mau memberikannya kepada peneliti secara obyektif. Selanjutnya untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive* digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian informan yang benar-benar menguasai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian secara mendalam sekaligus dapat dipercaya untuk dijadikan informan. Pemilihan informan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Informan merupakan mereka yang bersedia terlibat dan mampu untuk menggambarkan pengalaman-pengalaman mereka. Selain ini bersedia untuk diwawancara dan direkam.
- b. Informan merupakan mereka yang benar-benar mengetahui tentang sistem Strategi *Integrated Marketing Communication* dalam membentuk Loyalitas Sakana Frozen Food.

c. Informan merupakan mereka yang berkaitan dan merasakan langsung hasil dari Strategi Integrated Marketing Communication dalam membentuk Loyalitas Sakana Frozen Food.

Berikut ini dijelaskan data informan yang sesuai dengan kriteria :

No	Nama	Usia	Jabatan	Tempat Wawancara
1	Initial Bapak S	53 Tahun	General Manager	Jl. Parung Poncol No.35, Duren Mekar, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16518

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian yang berfokus pada implementasi program pemerintah ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dalam pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Teknik wawancara dilakukan untuk keperluan konfirmasi terkait data yang masih belum jelas dan yang berkaitan dengan wujud, fungsi. Selain itu, teknik ini juga dapat digunakan untuk memperjelas dan mempertegas ketika terjadi kesenjangan antara temuan peneliti lapangan dengan

keterangan yang diperoleh dari hasil percakapan peneliti dengan objek peneliti.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur secara mendalam, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan Strategi *Integrated Marketing Communication* dalam mempertahankan Loyalitas Produk Produk Sakana Frozen Food. Wawancara dilakukan dengan daftar pertanyaan-pertanyaan *open ended questions* dan digunakan untuk menjadi penghubung informan dengan memberi ruang untuk memperluas topik tertentu. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk memaksimalkan deskripsi informan menceritakan pengalaman mereka saat melakukan segala kegiatan berkaitan dengan Strategi *Integrated Marketing Communication* dalam mempertahankan Loyalitas Produk Produk Sakana Frozen Food.

Peneliti menambahkan beberapa pertanyaan tambahan selain yang tercantum pada daftar pertanyaan wawancara, yang masih berhubungan dengan jawaban masing-masing informan. Jika jawaban informan terlalu sulit untuk dimengerti, peneliti mencari klarifikasi melalui pertanyaan lain yang mencerminkan penjelasan kembali ke informan, untuk memperoleh akurasi. Semua informan ditanyakan pertanyaan yang sama sesuai dengan daftar pertanyaan wawancara.

Berhubungan dengan identitas informan, pekerjaan informan, tempat dan waktu wawancara

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2016: 149) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dan pokok dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Menurut Moleong (2014: 168) Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Untuk membantu peneliti sebagai instrumen pokok, maka peneliti membuat instrumen penunjang. Instrumen

penunjang dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam proses penelitian, karena analisis data merupakan tahapan untuk memecahkan permasalahan yang ada dan untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian dengan cara membuat kesimpulan yang dapat diceritakan atau dijelaskan kepada orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:33). Dalam buku mereka terdapat empat alur atau tahapan kegiatan analisa data yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Proses pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada informan berkaitan dengan fokus permasalahan. Pengumpulan data didukung dengan pedoman wawancara dan alat dokumentasi lain seperti perekam suara.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan pengganti reduksi data pada teori Miles and Huberman. Reduksi data merupakan pengambilan data yang

merujuk dalam proses memilih, penyederhanaan, membuat abstrak atau menstransformasikan data dalam mendekati hasil catatan yang ada dilapangan yang sesuai dengan data tertulis atau dokumentasi-dokumentasi yang ada. Perbedaan reduksi data dengan kondensasi data hanya terletak pada penekanan bahwa kondensasi data ketika melakukan pengolahan dan penggolongan makna (pemaknaan) data tidak boleh hanya mengambil dari satu informan saja, melainkan harus sekaligus dilihat dari data primer seluruh informan. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu adanya pencatatan secara teliti dan rinci.

Mereduksi data merupakan kegiatan dalam pengumpulan data yang tertulis dan memfokuskan sesuai dengan tema penelitian. Kondensasi dilakukan dengan menyaring hasil pengumpulan data baik dari wawancara maupun dokumentasi. Peneliti membuang hasil wawancara dari informan yang dianggap keluar dari topik dan tidak sesuai dengan struktur tema khususnya berkaitan dengan gaya komunikasi pemimpin. Kerangka tema terbentuk berdasarkan teori yang terdapat pada kajian pustaka dan memasukkan serta mengelompokkan hasil reduksi ke dalam tema dan menjelaskannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengumpulan data informasi yang membahas tentang hubungan dan kegiatan selama penelitian. Penyajian data memiliki tujuan agar pembaca

memahami tentang apa yang terjadi dan melakukan analisis data yang sudah terkumpul dan membahas sesuai dengan pemahamannya. Sugiyono menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Pada langkah ini peneliti membandingkan hasil temuan penelitian yang yang telah dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian dan selanjutnya dihubungkan dengan teori. Hasil dari display ini akan diketahui apakah hasil temuan tersebut sesuai dengan teori yang ada dan apakah terdapat temuan baru yang berada di luar teori

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan data penelitian yang pertama dilakukan dengan pengumpulan data, melakukan analisis kualitatif dengan mencari arti yang berbeda-beda, melakukan pencatatan dalam mengatur sebab akibat dan melakukan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan *final* tidak adanya pengumpulan data terakhir maka tergantung pada besarnya kumpulan dalam melakukan catatan yang ada dilapangan, memberikan kode, melakukan penyimpanan dan melakukan pencarian kembali dalam penelitian yang sudah dilakukan. Penarikan kesimpulan dilakukan guna menjawab rumusan masalah yang telah di tulis pada bab pertama. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses penelitian.

H. Uji Keabsahan Data

Setelah dilakukan analisis data, untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dalam penelitian maka dilakukan pengecekan keabsahan data. Pada penelitian ini, validitas data yang dilakukan berupa uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif sebagai teknik untuk melakukan pengecekan keabsahan data, dengan teknik pengecekan dalam menggunakan triangulasi untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data yang memiliki manfaat untuk suatu perbandingan terhadap objek penelitian (Moleong, 2014: 330).

Menurut Sutopo (2012) data triangulasi yang merupakan cara yang digunakan dalam melakukan perencanaan data pada penelitian kualitatif. Sehubungan dengan hasil yang didapatkan maka terdapat beberapa tahapan triangulasi untuk melakukan pengecekan yaitu: (a) triangulasi data/sumber (data triangulation), (b) triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), (c) triangulasi metodologis (*methodological triangulation*), (d) triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*) merupakan teknik dalam melakukan sesuai dengan pemikiran fenomenologi yang memiliki sifat multiperpektif yang artinya melakukan penarikan kesimpulan yang diperlukan yang tidak hanya dari sudut pandang saja, melainkan multipandang untuk dikomparasikan sebagai hasil penelitian.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi Sumber. pendekatan yang kerap digunakan untuk mengecek validitas data dari berbagai sumber. Mulai dari sumber data yang didapat secara langsung seperti

wawancara dan observasi, hingga yang didapat secara tidak langsung seperti dokumen dan arsip.

Berikut ini dijelaskan data informan yang sesuai dengan kriteria calon informan antara lain:

NO	NAMA	USIA	STATUS	TEMPAT WAWANCARA
1	Inisial Bapak SW	37 Tahun	Pakar Marketing	Whatsapp Call
2	Inisial Bapak BJ	33 Tahun	Konsumen Loyal yang menjadi Agen Sakana Frozen Food	Ruko, Grand Melati, Jl. Perumahan Qoryatussalam Sani Blk. A No.mor.15, Sawangan Lama, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16517
3	Inisial Bapak RW	27 Tahun	Konsumen Loyal Sakana	Jl. Kekupu Raya No.93, Pasir Putih, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16519